

BAB I

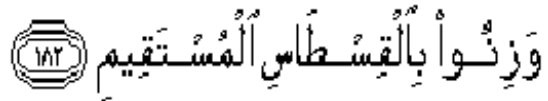
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pemanfaatan komputer dalam berbagai bidang semakin luas. Sistem informasi pun menjadi suatu kebutuhan untuk mempermudah dan mempercepat dalam menghasilkan informasi yang terbaru.

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kemajuan teknologi komputer dan telekomunikasi teknologi informasi telah membawa suatu revolusi tersendiri di dalam dunia bisnis. Dari sekian banyak teknologi yang dikembangkan, mungkin teknologi internet yang paling banyak menawarkan berbagai perubahan-perubahan signifikan terkait dengan cara praktisi bisnis menjalankan aktivitas sehari-harinya.

Secara prinsip definisi tersebut jelas memperlihatkan bagaimana teknologi elektronik dan digital berfungsi sebagai medium tercapainya proses dan sistem bisnis (pertukaran barang atau jasa) yang jauh lebih baik dibandingkan dengan cara-cara konvensional, terutama dilihat dari manfaat yang dapat dirasakan oleh mereka yang berkepentingan (*stakeholders*). Terlebih Islam mengajarkan setiap pengikutnya untuk berbuat jujur dalam jual/beli, seperti dalam tertera dalam surat Asy-Syu'araa' ayat 182 yang berbunyi.



Artinya : “*dan timbanglah dengan timbangan yang lurus.*”

E-Government Procurement sebagai salah satu hasil dari teknologi itu sendiri merupakan alat yang diciptakan guna mempermudah komunikasi serta interaksi antara *stakeholders* dan masyarakat. Dalam tujuannya memperbaiki kualitas layanan publik, meningkatkan efisiensi dan transparansi, mengurangi kecurangan, serta banyak manfaat positif lainnya maka *e-government procurement* merupakan sesuatu yang perlu untuk dilakukan oleh organisasi pemerintahan.

Begitu pula dengan perguruan tinggi, yang memiliki berbagai pengadaan kebutuhan secara berkala terutama dengan volume kebutuhan yang besar. Sesuai dengan Keppres no 80 tahun 2003 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dimana inti dari keppres ini mengharuskan adanya penyelenggaraan pengadaan barang/jasa dengan efisien, transparan dan terbebas dari KKN. UIN Sunan Gunung Djati sebagai salah satu BHMN/institusi yang berada dibawah Departemen Agama diharuskan melaksanakan keppres tersebut.

Atas pertimbangan di atas maka penulis mengajukan tema “**Pembuatan Layanan Penyedia Secara Elektronik (*E-Government Procurement*) (Studi Kasus UIN Sunan Gunung Djati Bandung)**”. Untuk

persyaratan penelitian dan penulisan skripsi sebagai syarat diperolehnya gelar sarjana teknik informatika.

1.2 Perumusan Masalah (*Inception Phases*)

Dari latar belakang di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem tender konvensional yang masih rawan penyimpangan bisa di atasi dengan sistem *e-government procurement*?
2. Bagaimana layanan yang terdapat pada *e- government procurement*?
3. Bagaimana dengan *e- government procurement* informasi mengenai pengadaan barang/jasa dapat terekspos ke ruang publik?
4. Apakah dengan *e- government procurement* pelaksanaan pengadaan barang/jasa dapat menjadi efisien?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mencegah terjadinya KKN dalam pengadaan barang dan jasa khususnya di kampus UIN Sunan Gunung Djati dan terwujudnya transparansi dalam pengadaan tender/lelang.

2. Layanan yang terdapat dalam *e- government procurement* ini menyediakan segala sesuatu berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Adanya media informasi atas proses pengadaan yang diakses publik.
4. Efektifnya waktu serta biaya yang diutuhkan dalam mengelola proses pengadaan barang dan jasa.

1.4 Batasan Masalah (*Inception Phases*)

Ruang lingkup yang membatasi permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan *web publishing* yang menampilkan informasi mengenai pengadaan barang/jasa yang akan dan sedang berlangsung.
2. Metode lelang yang digunakan dalam sistem ini adalah pasca kualifikasi dan sistem gugur.
3. Pemilihan pemenang lelang dilakukan oleh perangkat sistem yang ada dalam *e- government procurement* ini.
4. Fitur *e- government procurement* UIN Sunan Gunung Djati tidak menyediakan fitur transaksi.
5. Sistem pelelangan yang dibuat dalam *e- government procurement* UIN Sunan Gunung Djati hanya sampai pengumuman pemenang lelang dan masa sanggah.

6. Pemodelan menggunakan metode *Rational Unified Process* (RUP) dengan pengembangan model menggunakan *Unified Modelling Language* (UML).

1.5 Metodologi Penyusunan Tugas Akhir

Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

1.1 Studi Literatur.

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan :

- PHP dan My SQL
- Teori tentang *e-goverment* dan peraturan pemerintah yang mengatur tentang pengadaan barang dan jasa.
- Aturan-aturan pelaksanaan sebuah tender/lelang.

1.2 Observasi.

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil di lokasi penelitian yaitu LPSE Provinsi Jawa Barat.

1.3 Interview.

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

2. Tahap pembuatan perangkat lunak menggunakan metode *Rational Unified Process* (RUP). Dimana dalam RUP itu sendiri terdapat fase *inception*, fase *elaboration*, fase *construction* dan fase *transition*.

2.1 Fase *Inception* yaitu menemukan ruang lingkup proyek dan *business case*.

2.2 Fase *Elaboration* yaitu menganalisa berbagai macam resiko dan persyaratan, menetapkan base line serta merencanakan fase *construction*.

2.3 Fase *Construction* yaitu melakukan sederet iterasi, dimana pada setiap iterasi melibatkan proses analisa desain, implementasi dan testing .

2.4 Fase *Transition* yaitu membuat apa yang sudah dimodelkan menjadi sebuah produk, melakukan *beta* dan *performance testing*, membuat dokumentasi tambahan seperti *user guide* dan *sales kit*, serta membuat rencana peluncuran produk pada pengguna.

3. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dengan membandingkan hasil *output* program dan ketercapaian kebutuhan sistem.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini penulis susun dalam beberapa bab yang masing-masing bab menguraikan beberapa pokok pembahasan.

Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah yang dihadapi, batasan masalah, tujuan, metodologi kerja, serta bagaimana penulisan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori apa saja yang berkaitan dengan topik yang telah dibuat berdasarkan hasil penelitian dan hal-hal yang berguna dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

BAB III TINJAUAN ORGANISASI

Bab ini berisi tentang deskripsi tentang UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang penganalisaan masalah yang tengah dihadapi dalam pembuatan laporan tugas dan perancangan perangkat lunak. Berdasarkan metode RUP proses yang dilakukan meliputi perancangan arsitektur, perancangan *use case*, perancangan kelas, dan perancangan subsistem.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas tentang bagaimana cara mengimplementasikan sebuah program yang telah dibuat dan bagaimana cara mengoperasikannya serta kebutuhan *hardware* dan *software*. Serta pengujian dari sistem itu sendiri dengan metode yang ada.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penulisan laporan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

